

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemasaran merupakan suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen. Peranan pemasaran saat ini tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga tangan konsumen tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menghasilkan laba. Manajemen pemasaran merupakan suatu disiplin ilmu yang penting dalam dunia usaha, karena kemajuan teknologi yang menjadikan persaingan pada setiap badan usaha.

Di era modern ini persaingan juga terjadi di lembaga keuangan syariah. Bank Syariah pertama kali Lahir di Indonesia adalah merupakan hasil kerja dari tim perbankan MUI, dengan dibentuknya PT Bank muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Keberadaan Bank syariah menurut perkembangannya telah banyak diminati oleh masyarakat, karena edukasi yang telah diberikan kepada masyarakat tentang bank syariah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya serta pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.

BPRS Gala Mitra Abadi merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang tujuan pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sebagai lembaga keuangan syariah BPRS Gala Mitra Abadi memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional, yaitu dalam cara menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat harus sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Salah satu produk pembiayaan BPRS Gala Mitra Abadi yang

menggunakan sistem multijasa yaitu Pembiayaan Talangan Haji.

Pembiayaan talangan haji merupakan produk yang memiliki potensi yang cukup besar, ini dikarenakan haji yang merupakan rukun Islam yang kelima ini berbeda dengan rukun Islam yang lain yang dapat dilakukan secara individu dan tidak ada spesifikasi khusus. Ibadah haji harus dilakukan di tempat tertentu dan waktu tertentu, yaitu di bulan *zulhijjah* dan di kota *Makkah*.¹ Ibadah haji adalah rukun Islam yang kelima, dan tentu semua umat Islam ingin menyempurnakan rukun Islam yang kelima tersebut. Haji diwajibkan kepada orang yang memiliki kemampuan materil dan fisik di perjalanan. Kewajibannya hanya untuk satu kali seumur hidup,² sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya :“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”³

Pembiayaan talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi ini menggunakan akad *qardh* dan *ijarah*. Akan tetapi, masih banyak masyarakat belum mengetahui apa dan bagaimana pelaksanaan akad di bank syariah sehingga banyak kontroversi mengenai apakah pelaksanaan akad pada bank syariah itu sudah sesuai dengan syariah islam

¹ Ika Setiana, “Analisis Penerapan Akad *Qardh Wal Ijarah* pada Pembiayaan Talangan Haji di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto,” *Jurnal Penelitian* 4, no. 2 (2014) : 59.

² Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 247-248.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, terj. Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur (Bandung: Penerbit J-Art, 2005), 62.

atau tidak. Masih banyak masyarakat yang ragu untuk menggunakan produk-produk di bank syariah, dengan alasan produk di bank syariah mahal dan banyak ribanya.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang praktik dan sistem pembiayaan talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi yang dituangkan dalam Tugas Akhir ini dengan judul: **“Analisis Akad *Al-Qardh Wal Ijarah* pada Pembiayaan Talangan Haji (Studi Kasus di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi)”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tentang Analisis Akad *Al-Qardh Wal Ijarah* pada Pembiayaan Talangan Haji (Studi Kasus di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi). Kemudian yang menjadi titik fokus dari penelitian adalah penerapan serta bagaimana pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan akad *al-qardh wal ijarah* di BPRS Gala Mitra abadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat mengenai pembiayaan talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi?
2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan akaq *Qardh wal Ijarah* pada pembiayaan talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi?
3. Bagaimana penerapan akad *Qardh Wal Ijarah* di BPRS Gala Mitra Abadi?
4. Apa saja kendala dan solusi dalam pelaksanaan akad *Qardh Wal Ijarah* di BPRS Gala Mitra Abadi ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan agar peneliti dapat memperoleh hasil yang baik, maka peneliti merumuskan tujuan yang hendak peneliti capai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemahaman masyarakat mengenai mekanisme dalam pelaksanaan akad *Qardh* dan *Ijarah* pada produk multijasa pembiayaan talangan haji BPRS Gala Mitra abadi Purwodadi.
2. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan akad *Qardh wal Ijarah* pada produk talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.
3. Mengetahui penerapan akad *al-qardh wal ijarah* di BPRS Gala Mitra Abadi.
4. Mengetahui apa saja kendala serta bagaimana solusi dalam pelaksanaan akad *Qardh Wal Ijarah* di BPRS Gala Mitra Abadi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembiayaan mengenai talangan haji dan pelaksanaan akad *qardh wal ijarah* di BPRS Gala Mitra Abadi.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai motivasi bagi konsumen khususnya pada Masyarakat Purwodadi dan sekitarnya dalam penggunaan jasa pembiayaan talangan haji di BPRS Gala Mitra abadi.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi bagi pihak BPRS Gala Mitra Abadi untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh besar dan menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli serta menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan, sehingga pihak BPRS Gala Mitra Abadi dapat menyusun strategi-strategi dalam rangka memenuhi harapan konsumen.
- c. Diharapkan bisa menjadi masukan dan saran kepada pihak BPRS Gala Mitra Abadi untuk menjaga dan menambah kualitas produk-produk di BPRS khususnya produk pembiayaan talangan haji.

F. Sistematika Penelitian

Bab awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan halaman daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut di antaranya adalah:

Bab I pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Selanjutnya, Bab II Kajian Pustaka yang berisi tentang deskripsi pustaka, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data. Kemudian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi, Deskripsi data penelitian, analisis dan pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi : simpulan, saran, dan penutup. Dan bagian akhir meliputi : daftar pustaka, lampiran dan lain-lain.